



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN
AL-QUR'AN JUZ 30 MATA PELAJARAN TAHFIDZ MELALUI
METODE TAHFIDZ TALAQQI SISWA KELAS X
DI MA MAARIF BUMIRESTU**

¹ Muhammad Afif Ansori, ² Endang Ekowati, ³ Finy Muslihatuz Zahro, ⁴ Andi Warisno
^{1,2,3,4} Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

Guru Tahfidz's Efforts, Quality of
Qur'an Memorization, Talaqqi r

Abstract: The phenomenon of Tahfidz Al-Qur'an as a form of effort to preserve and maintain the sanctity of the Qur'an is a matter of many endings. There are not even a few younger generations who have been able to memorize the entire content. This is a positive development so there needs to be support to optimize it with one of the efforts of tahfidz teachers. This study aims to determine the efforts of teachers in improving the quality of memorization of the Qur'an Juz 30 through the Tahfidz Talaqqi Method of students at MA Maarif Bumirestu. This research method uses a descriptive qualitative approach. The researcher conducted research at MA Maarif Bumirestu with the subjects of the study being Guru Tahfidz and Tahfidz students. In data collection, researchers used participant observation methods, in-depth interviews, and documentation. As for data analysis, researchers use the theory proposed by Miles and Hubberman, namely data reduction, data presentation, drawing conclusions/verification. The result of this research is The teacher's efforts in improving the quality of memorization of the Qur'an Juz 30 through the Tahfidz Talaqqi method are to emphasize the intention to students, make time to deposit memorization, perform murojaah surat juz 30, and provide motivation..

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT berupa wahyu yang disampaikan oleh malaikat Jibril 'Alaihis-salam kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa arab yang menjelaskan jalan hidup dan bermaslahat bagi umat manusia di dunia juga diakhirat. Proses yang dijalani seseorang untuk menjadi penghafal Al-

Qur'an tidaklah mudah dan sangat panjang. Dikatakan tidak mudah karena harus menghafalkan isi Al-Qur'an dengan kuantitas yang besar terdiri dari 114 surat, 6.666 ayat dan 30 juz. Menghafal Al-Qur'an bukan pula semata-mata menghafal dengan mengandalkan kekuatan memori, akan tetapi termasuk serangkaian proses yang harus dijalani

oleh penghafal Al-Qur'an setelah mampu menguasai hafalan secara kuantitas dan kualitas (Ananda and Fadhli 2018).

Menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan. Kerumitan di dalamnya yang menyangkut ketepatan membaca dan pengucapan tidak bisa diabaikan begitu saja, sebab kesalahan sedikit saja adalah suatu dosa. Apabila hal tersebut dibiarkan dan tidak diproteksi secara ketat maka kemurnian Al-Qur'an menjadi tidak terjaga dalam setiap aspeknya. Sudah sangat jelas, bahwa menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang mudah, sederhana, serta bisa dilakukan kebanyakan orang tanpa meluangkan waktu khusus, kesungguhan mengerahkan kemampuan dan keseriusan, tidak ada yang sanggup melakukannya selain orang-orang yang berkeinginan kuat. Kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa menghafal Al-Qur'an itu berat dan melelahkan. Hal ini dikarenakan banyak problematika yang harus dihadapi para penghafal Al-Qur'an untuk mencapai derajat yang tinggi di sisi Allah. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu sampai kepada metode menghafal itu sendiri (Warisno 2020).

Para penghafal Al-Qur'an juga banyak yang mengeluh bahwa menghafal itu susah. Hal ini disebabkan karena adanya gangguan-gangguan, baik gangguan gangguan kejiwaan maupun gangguan lingkungan. Awalnya setiap orang yang akan menghafal Al-Qur'an merasakan semangat dan merasakan bahwa sebenarnya mampu menghafalnya dengan cara konsisten, menghafal surat demi surat, juz demi juz. Namun setelah itu, mulailah berbagai bisikan dan gangguan batin membuat orang tersebut malas dan semangat semakin mengendor dengan alasan banyak surat yang mirip, kata-kata yang sulit, waktu sempit dan banyak kesibukan. Menghafal Al-Qur'an berbeda dengan menghafal buku atau kamus

Seorang guru dalam membimbing hafalan tentunya tidaklah mudah, guru harus mempunyai strategi dan metode tersendiri dalam mengajar agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Strategi pembelajaran terkait materi yang disiapkan dan metode terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran

Upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer of knowledge kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki. Dalam proses belajar mengajar guru berfungsi sebagai pameran utama pada proses pendidikan secara keseluruhan di lembaga pendidikan formal. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian aktivitas guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. (Putra 2015)

Guru adalah seorang pendidik, pengajar, dan ustadzah dapat dikatakan juga sebagai orang tua kedua dalam membina, mendidik, membimbing dan mengarahkan kedalam hal yang lebih baik lagi. Secara umum tugas guru bertanggung jawab dalam mengantarkan siswa nya menjadikan sebagai manusia terdidik yang mampu menjalankan tugas-tugas nya baik tugas yang berkaitan dengan keagamaan dan tugas kemanusiaan. guru dapat dikatakan juga sebagai profesi yang harus dimiliki oleh seseorang yang mempunyai keahlian khusus. Para penghafal Al-Quran adalah orang-orang yang dipilih oleh Allah untuk menjaga kemurnian Al-Quran dari usaha-usaha pemalsuannya. Dikarenakan para penghafal Al-Quran adalah orang-orang

yang dipilih oleh Allah, maka jumlahnya sangat sedikit. Minat untuk menghafal Al-Quran juga jarang sekali muncul pada orang islam itu sendiri. Oleh sebab itu dalam proses menghafal Al-Quran dibutuhkan lembaga khusus yang menaunginya (Ristiasari, Priyono, and Sukaesih 2012)

Proses menghafal Al-Quran biasa dilakukan di dalam sebuah lembaga formal maupun non formal. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pengembangan kemampuan menghafal Al-Quran pada diri siswa itu sendiri tidak berjalan mudah. Banyak kendala yang menghambat baik dari segi sumber daya manusia, siswa, sistem yang ada, sarana prasarana, dan lain sebagainya.

Di kalangan penghafal banyak halangan yang dialami dalam pelaksanaan menghafal Al-Quran salah satunya yakni buruknya hafalan dalam jangka pendek, kurangnya waktu menghafal yang efektif, salahnya penerapan metode, kurangnya persiapan, dan kurangnya tenaga pengajar yang mahir dalam bidang menghafal Al-Quran. Dari adanya beberapa masalah yang ada maka seharusnya generasi pada masa modern ini mempunyai kesadaran dalam menghafal Al-Quran. Dalam membentuk kesadaran tersebut perlu adanya suatu perantara misalnya memasukkan peserta didik ke dalam Madrasah.

Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana upaya guru Tahfidz dalam meningkatkan kualitas menghafal siswa melalui metode talaqqi yang digunakan guru Tahfidz untuk mengetahui hambatan- hambatan yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa. Peneliti memfokuskan pada metode yang dipakai oleh guru tahfidz MA Maarif Bumirestu yakni metode talaqqi.

KERANGKA TEORITIK

Upaya Guru Tahfidz adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya), daya upaya, menegakkan keamanan patut dibanggakan.(Salsabila et al. 2020) Berdasarkan pengertian tersebut, upaya yang dimaksud adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang dalam mencari jalan keluar permasalahan dan untuk mencari solusi dari persoalan yang dihadapi. Guru Tahfidz terdiri dari dua kata kunci yaitu "Guru" dan "Tahfidz".

Guru yang berarti pendidik atau orang yang mempunyai ilmu yang dijadikan panutan, sedangkan Tahfidz adalah menghafal, memelihara dan menjaga. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan yang sederhana bahwa guru tahfidz berarti seorang tenaga fungsional yang memiliki ilmu yang bergerak dibidang Al-Qur'an. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individu maupun klasikal, baik disekolah maupun di luar sekolah. Berdasarkan pengertian tersebut, guru bukan hanya dapat mentranfer ilmu ketika proses pembelajaran namun dapat menanamkan sejumlah nilai kepada siswanya yang berguna dalam memahami hal baru dikemudian hari. Pengertian guru dalam Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi efektif (rasa), kognitif (cipta).(Mutaqin, Hasan, and Asfiyak 2020)

Berdasarkan pengertian tentang upaya guru tahfidz di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru tahfidz adalah usaha sadar yang dilakukan seorang yang bertanggung jawab mendidik, mengajar dan membimbing siswa yang mempunyai bidang khusus menghafal Al-Qur'an dalam pendidikan untuk meningkatkan suatu kompetensi tertentu yang dimiliki oleh siswa.

. Syarat-Syarat Guru Guru termasuk pekerjaan profesional. Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi suatu proses mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Agar dapat melaksanakan tugas tersebut tentu guru harus memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan bakat dan minat serta sesuai dengan tingkat perkembangan siswa termasuk di dalamnya memanfaatkan sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektifitas pembelajaran barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta penerapan teknologi. Dari keempat faktor tersebut mereka menitik beratkan teori pada penambahan penduduk dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan asumsi faktor luas tanah dan penerapan teknologi adalah tetap

Menurut Adam Smith, pertumbuhan ekonomi secara klasik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor-sektor dalam menggunakan faktor produksi.

Produktivitas dapat ditingkatkan melalui berbagai sarana pendidikan, pelatihan dan manajemen yang lebih baik. (Rahmi 2019) Menurut, sumber daya alam yang tersedia merupakan wadah yang paling mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat. Jumlah sumber daya alam merupakan batas maksimum bagi pertumbuhan suatu perekonomian. Artinya, jika sumber daya itu belum digunakan sepenuhnya, maka jumlah penduduk dan stok modal yang ada memegang peranan dalam pertumbuhan output. Tetapi pertumbuhan output tersebut jika semua sumber daya alam tersebut telah digunakan sepenuhnya.

Syarat-Syarat Guru Guru termasuk pekerjaan profesional. Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi

pembelajaran, akan tetapi suatu proses mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Agar dapat melaksanakan tugas tersebut tentu guru harus memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan bakat dan minat serta sesuai dengan tingkat perkembangan siswa termasuk di dalamnya memanfaatkan sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektifitas pembelajaran (KHARISMA 2021)

METODE

Penelitian ini merupakan field research (penelitian lapangan), yang menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang ditentukan". Sedangkan model penelitian ini adalah kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara keseluruhan dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numerik dalam konteks paradigma ilmiah. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.

Berdasarkan pendapat di atas, jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan yaitu yang mengharuskan penulis berada di lapangan untuk memperoleh data. (Sugiyono; 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Berdirinya MA Maarif Bumirestu Sejarah MA Ma'arif Bumirestu Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan dimulai pada tahun 1992, MA Maarif Bumirestu dipimpin oleh Ibu Dra Sri Umayah, S.Pd. yang bernaung pada Yayasan Pendidikan Al Maarif di Ketuai oleh Bapak Dawud Kemudian Berpindah ke Bapak Almarhum Bambang Sunoto, Sekarang di Ketua Oleh Ibu Annisa Munfaati, M.E. MA Ma'arif Bumirestu Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan dikenal sebagai Madrasah yang berkualitas dan berprestasi. Yang memiliki Slogan "Madrasah Hebat

Mandiri Berprestasi” Madrasah ini seringkali mengikuti berbagai lomba dan kompetisi Madrasah baik tingkat lokal maupun nasional dan mendapatkan prestasi yang cukup baik Madrasah ini juga dikenal dengan program studi yang inovatif serta kurikulum yang adaptif dan up to date.

Madrasah ini juga memperhatikan aspek kesejahteraan siswa dan karyawan, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik dan transparan. Madrasah Aliyah Maarif Bumirestu merupakan Madrasah yang didirikan pada tahun 1992 dan bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Al Maarif. Lokasi MA. Maarif di Bumirestu Kecamatan Palas yang berdiri diatas tanah milik sendiri dengan ukuran $150 \times 75 = 1125$ M2. Tepatnya berada dikompleks Pondok Pesantren Roudlitus Sholihin desa Bumirestu Kecamatan Palas Lampung Selatan

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Maarif Bumirestu dilaksanakan dalam bentuk Senin-Sabtu yaitu pembelajaran sehari penuh mulai pukul 07.00 s.d 14.00 Setelah Pulang Madrasah dilaksanakan kegiatan tambahan pengembangan diri. Dilaksanakan selama 6 (lima) hari efektif (Senin-Sabtu). Konsep ini dilakukan dalam rangka memberikan penguatan kepada para peserta didik untuk melakukan pendalaman, pemahaman, sebagai upaya pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai akidah, dan pembinaan melalui amal ibadah sehari-hari

Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Maarif Bumirestu dilakukan di dalam ruangan maupun diluar ruangan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam ruangan meliputi pembelajaran di kelas, ruang kegiatan, ruang perpustakaan, lab komputer. Sedangkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar ruangan meliputi

kegiatan di halaman sekolah, lapangan, atau mendatangi tempat yang berhubungan dengan materi pelajaran. Sumber belajar yang digunakan diantaranya adalah buku referensi yang tersedia di perpustakaan, internet berbagai alat peraga

Pertanian sebagai sektor yang paling penting untuk dikembangkan dalam meningkatkan pendapatan dengan hasil dari surplus yang diinvestasikan ke sektor lainnya. Sektor pertanian juga berperan sebagai sumber permintaan bagi produk-produk dari sektor ekonomi yang akan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat pedesaan sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah

Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2016-2022 Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan menunjukkan nilai positif yang berarti setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah.(Supriadi 2016)

Sektor industri pengolahan merupakan sektor dengan penghasilan nilai PDRB Kabupaten Lampung Tengah paling tinggi setelah sektor pertanian. Sektor industri pengolahan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten LampungTengah melalui banyaknya perusahaan industri pengolahan yang berdiri di Kabupaten Lampung Tengah, kemudian memproduksi produk untuk di ekspor, banyaknya tenaga kerja yang terserap sehingga mengurangi tingkat pengangguran dengan cepat dan memberikan surplus baik terhadap sektor lainnya. Sektor industri pengolahan adalah sektor pemimpin

(The Leading Sector) karena dengan adanya pembangunan dalam sektor industri, maka akan mendorong sektor lainnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah.

Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2016-2022. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam Pertumbuhan ekonomi bukan hanya dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi, melainkan melibatkan manusia sebagai pelaku ekonomi yang mendukung kegiatan tersebut. Perspektif Islam menyatakan bahwa sumber-sumber kekayaan alam sesuai dengan kapasitas yang telah disediakan Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan manusia, dimana Allah SWT

Berdasarkan hasil penelitian upaya guru Tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Juz 30 Melalui Metode Tahfidz Talaqqi siswa kelas X upaya guru Tahfidz di dalam pembelajaran yaitu: Upaya Guru Tahfidz MA Maarif Bumirestu Berdasarkan ungkapan Ibu Sri Umayah selaku Kepala Madrasah terkait dengan hafalan siswa kelas X di MA Maarif Bumirestu siswa lulus dari MA Maarif Bumirestu itu diharapkan sudah hafal dengan baik tajwid maupun makhrajnya terutama untuk juz 30. Jadi kita memang minimal 1 juz saja tapi kalau mau tambah dipersilahkan tapi yang utama 1 juz juz 30 karena memang tekanan kita anak harapannya bukan sekedar hafal tapi dia memang hafal dengan makhraj tajwid yang baik, serta diharapkan lulusan dari MA Maarif itu juga mencintai Al-Qur'an dengan membiasakan akrab dengan Al Qur'an dengan menghafal ada target-target hafalan yang harus dicapai oleh anak. Banyak surat-surat yang dihafal dalam Al-Qur'an yang dihafal harapannya anak-anak itu nanti bisa siap pakai di

masyarakat ketika anak di beri tugas. (Oktavia, Warisno, and Hidayah 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dari yang diperoleh di lapangan, bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Juz 30 Mata Pelajaran Tahfidz Melalui Metode Tahfidz talaqqi adapun upaya sebagai berikut :

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Melalui Metode Tahfidz Talaqqi Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Tahfidz di MA Maarif Bumirestu a. Menekankan Niat Pada Siswa b. Menyediakan waktunya bagi siswa yang ingin menyetorkan hafalannya. c. Murojaah surat juz 30 yang menjadi target hafalan siswa d. Memberi motivasi kepada siswa

Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an melalui metode Tahfidz talaqqi siswa kelas X, adalah sebagai berikut: a. Faktor Internal 1) Pendukungnya adanya kondusifitas siswa di dalam kelas, dimana dalam hal ini siswa menjadi nyaman serta fokus dalam mengikuti KBM Tahfidz, sehingga siswa akan termotivasi menghafal baik ketika berada di rumah maupun di sekolah 2) Penghambatnya kurangnya rasa percaya diri dari dalam diri siswa misalnya anak yang sering lupa dengan hafalan yang sudah dihafal, bacaan tajwid rata-rata anak-anak lupa, rasa takut untuk maju hafalan jadi ada sudah hafal tapi kalau maju itu takut itu kan menjadi kendala padahal dibelakang sudah bisa tapi kalau maju itu sering takut, serta motivasi anak yang memang kurang mengejar ketertinggalannya. b. Faktor Eksternal 1) Pendukungnya adanya kerjasama dengan orang tua siswa, hal ini dibuktikan dengan adanya komunikasi dengan guru Tahfidz tentang perkembangan hafalan anak-anak mereka sehingga orang tua akan dengan mudah

memantau dan mendampingi hafalan anak mereka ketika ada di rumah

Penghambatnya dukungan orang tua yang kurang kepada anaknya, karena background orang tua di MA Maarif Bumirestu yang heterogen. Ketika di rumah orang tua itu ada yang perhatian ada yang hanya pasrah kepada sekolah tidak ada upaya untuk mendukung mengkondisikan anak ketika di rumah masing-masing setiap harinya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tahfidz Talaqqi Dalam meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Tahfidz di MA Maarif Bumirestu

a. Kelebihan Metode Tahfidz Talaqqi

- 1) Menumbuhkan kelekatan antara pendidik dan anak
- 2) Guru membimbing anak secara berkesinambungan
- 3) Guru mengkoreksi bacaan anak-anak
- 4) Guru membimbing 5-10 orang anak dalam satu kelas
- 5) Memfokuskan pada pengulangan hafalan secara berulang-ulang yang meningkatkan ketekunan siswa dan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan cepat dan tepat
- 6) Serta mempercepat proses pemahaman siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an

b. Kekurangan metode Talaqqi

- 1) tidak efektif digunakan pada kelas dengan jumlah siswa yang banyak
- 2) guru menguji hafalan santri secara personal yang menyebabkan santri merasa bosan menunggu
- 3) perbandingan guru dan anak yang tidak seimbang
- 4) memfokuskan pada pengulangan hafalan yang dapat menimbulkan rasa bosan pada siswa
- 5) dan kesulitan dalam perekrutan guru Tahfidz Al-Qur'an serta memerlukan biaya lebih besar. Untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa yang menggunakan metode Tahfidz Talaqqi,

Solusi-solusinya sebagai berikut :

- 1) menyediakan guru-guru yang kompeten dalam hafalan Al-Qur'an, memberikan pelatihan yang berkaitan dengan metode Tahfidz Talaqqi
- 2) menyediakan fasilitas yang memadai seperti buku-buku teks yang berkualitas dan ruangan belajar yang

- nyaman
- 3) menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa, menetapkan waktu khusus untuk hafalan
- 4) menerapkan sistem monitoring dan evaluasi perkembangan hafalan siswa, menumbuhkan semangat belajar dan motivasi dalam diri siswa, dan memberikan bimbingan dan konseling bagi siswa yang kesulitan dalam menghafal.

Implikasi dari Penelitian upaya guru dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Juz 30 melalui metode Tahfidz Talaqqi pada siswa kelas X di MA Maarif Bumirestu adalah pentingnya menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Selain itu, guru harus dapat membimbing siswa secara berkesinambungan dan memahami karakteristik masing-masing siswa. Guru juga harus dapat mengkoreksi bacaan siswa agar tidak salah dalam mengucapkan makharijul huruf.

REFERENCES

- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli. 2018. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya/Cv. Widya Puspita.
- KHARISMA, ANDRI LESTARI. 2021. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ONLINE MELALUI WHATSAPP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN KOLABORASI PESERTA DIDIK PADA MATERI HUKUM TERMODINAMIKA DI SMA N 5 BANDAR LAMPUNG." Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung.

- <http://repository.radenintan.ac.id/16192/>.
- Mutaqin, Muh Imam, Nur Hasan, and Khoirul Asfiyak. 2020. "UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH DARUL 'ULUM REJOSO PETERONGAN JOMBANG" 5.
- Oktavia, Anita, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN." *Jurnal Mubtadiin* 7 (02): 16–28.
- Putra, Kristiya Septian. 2015. "IMPLMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI BUDAYA RELIGIUS (RELIGIOUS CULTURE) DI SEKOLAH." *Jurnal Kependidikan* 3 (2): 14–32. <https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.897>.
- Rahmi, Yuliani. 2019. "Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur`An Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi." *INNOVATIO: Journal for Religious Innovations Studies* 19 (1): 65–76. <https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.78>.
- Ristiasari, Tia, Bambang Priyono, and Sri Sukaesih. 2012. "MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING DENGAN MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA." *Journal of Biology Education* 1 (3). <https://doi.org/10.15294/jbe.v1i3.1498>.
- Salsabila, Unik Hanifah, Robit Azam Jaisyurohman, Muhammad Tedi Wardani, Alicia Anderson Yuniarto, and Ninda Budi Yanti. 2020. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Pribadi Akhlakul Karimah." *BINTANG* 2 (3): 370–85. <https://doi.org/10.36088/bintang.v2i3.987>.
- Sugiyono;, Prof DR. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).
- Supriadi, Hamdi. 2016. "PERANAN PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN DIRI TERHADAP TANTANGAN ERA GLOBALISASI" 3.
- Warisno, Andi. 2020. "Implementing A Quality Learning In Schools." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.